

ABSTRAK

Globalisasi dan kemajuan teknologi mempengaruhi budaya kita. Indonesia memiliki keanekaragaman seni dan budaya yang merupakan warisan dari nenek moyang yang harus kita jaga dan lestarikan. Keanekaragaman seni dan budaya yang dimiliki merupakan ciri kepribadian bangsa yang membedakan dengan bangsa lainnya di dunia.

Seni dan budaya yang akan dibahas adalah kesenian daerah Pekanbaru yang memiliki kebudayaan Melayu. Khususnya di Riau yang kemudian merupakan salah satu wilayah *termadun* dari Budaya Melayu, bermukim bermacam-macam suku bangsa seperti Suku Melayu yang dianggap sebagai suku asli dan dominan, suku pendatang dari seluruh Indonesia dan suku-suku terasing.

Di samping itu juga menetap di daerah ini bangsa pedagang dari luar negeri, yakni Cina, India, Arab dan Bangsa lainnya. Keragaman atmosfer kesukuan di Riau ini mengindikasikan terjadinya akulturasi budaya. Kebudayaan Melayu yang pada awalnya mendominasi berbaur dengan budaya bawaan lainnya yang ada di Riau.

Dengan perkembangan zaman, jenis kesenian juga semakin modern. Hal ini yang menimbulkan masalah karena tidak adanya tempat yang dapat menampung kegiatan kesenian modern ini. Dengan demikian, hal ini memberikan peluang untuk dibentuknya suatu tempat untuk mewadahi kegiatan ini.

Kata Kunci : Kesenian dan kebudayaan di Pekanbaru.

ABSTRACT

Globalization and technological advances affect our culture. Indonesia has a diversity of art and culture which is inherited from our ancestors that we must keep and preserve. Diversity of art and culture is possessed personality traits that differentiate people with other nations of the world.

Arts and culture that will be discussed is the local arts of Pekanbaru and Malay culture. Especially at Riau which is one area of the Malay termadun, settled diverse tribes as ethnic Malays are considered as indigenous and dominant ethnic immigrants from all over Indonesia and isolated tribes.

Moreover, there are people from overseas, namely China, India, Arab and other Nations. The diversity of tribal atmosphere in Riau indicates the occurrence of acculturation. Originally, Malay culture is dominated here then later it is blended with the other cultures at Riau.

With the development of the age, type of art is also more modern. This is causing a problem in the absence of a place that can accommodate events of this modern art. As such, it provides an opportunity for the establishment of a place to accommodate this activity.

Keywords: Arts and culture in Pekanbaru.